

Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Earning Per Share (Eps)*, Dan *Net Profit Margin (Npm)* Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020)

The Effect Of Return On Asset (Roa), Earning Per Share(Eps), And Net Profit Margin (Npm) On Share Prices (Case Study of Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2020 Period)

Eksha Adityo Prabowo¹, Deannes Isyuwardhana², Wiwin Aminah³

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, eksaprabowo@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, deannes@telkomuniversity.ac.id

³ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sub sektor perusahaan industri manufaktur dimana produknya sangat dibutuhkan masyarakat. Pada akhir periode, perusahaan menyusun laporan keuangan yang kemudian diberikan kepada pihak berkepentingan melalui analisis laporan keuangan yang berupa rasio dalam rangka menilai kinerja efektifitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 -2019. Metode yang digunakan adalah studi kasus, dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 14 (empat belas) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dengan periode penelitian selama 4 (empat) tahun sehingga penelitian ini mendapatkan 56 (seratus lima belas) data observasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham. Secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham, *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini disarankan dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak akademik untuk penelitian selanjutnya, bagi pihak investor dalam mengambil keputusan untuk investasi, serta bagi pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan.

Kata Kunci-*Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), harga saham*

Abstract

Food and beverage companies are one of the sub-sectors of manufacturing industrial companies whose products are needed by the community. At the end of the period, the company prepares financial reports which are then given to interested parties through financial statement analysis in the form of ratios in order to assess the company's effectiveness performance. This study aims to determine which financial ratios can affect the stock price of a company. The financial ratios used in this study are Return On Assets, Earning Per Share, and Net Profit Margin. The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2019. The method used is a case study, with a descriptive type of research. The sampling technique used in this study was purposive sampling method and obtained 14 (fourteen) food and beverage sub-sector manufacturing companies with a research period of 4 (four) years so that this study obtained 56 (one hundred and fifteen) observational data. The results of the study show that Return on Assets, Earning Per Share, and Net Profit Margin have a simultaneous effect on stock prices. Partially Return On Assets affect stock prices, Earning Per Share has no effect on stock prices, Net Profit Margin affects stock prices. It is suggested that this research can be used as a reference for academics for further research, for investors in making decisions for investment, as well as for companies as material for consideration in making decisions and can be used as references for companies.

Keywords-*Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), stock price*

I. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatannya, setiap perusahaan selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal, sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan harga saham di pasar modal. Pada umumnya, tujuan utama perusahaan adalah berorientasi

pada laba, sebagai contohnya yaitu dengan meningkatkan dan memaksimalkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan dan atau pemegang saham (Rudangga & Sudiarta:2016).

Pada laman *online* Kontan.co.id (2021), Indeks manufaktur Indonesia bulan Februari 2021 versi IHS Markit tercatat sebesar 50,9. Meski turun dari bulan sebelumnya, indeks manufaktur Indonesia masih di level ekspansi. Sementara itu, saham-saham big cap sektor barang konsumsi seperti PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT H.M Sampoerna Tbk (HMSP), dan PT Gudang Garam Tbk (GGRM) juga serempak masih dalam tren pelemahan. UNVR, ICBP, INDF, HMSP, dan GGRM masing-masing terkoreksi 12,7%, 24,78%, 18,71%, 32,13%, dan 33,54% sejak awal tahun. Dikarenakan pandemi Covid-19 masih berlangsung, perusahaan banyak melakukan inisiatif untuk menjaga kelangsungan usaha. Termasuk, misalnya menurunkan harga jual sehingga profitabilitas masih tertinggal, perbaikan penanganan pandemi Covid-19 diharapkan akan mampu memulihkan kegiatan-kegiatan ekonomi, termasuk di industri manufaktur.

Mengutip pada laman market.bisnis.com PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) akan membagikan dividen interim pada tahun buku 2021 ini. Dividen yang akan didapat sebesar Rp66 per lembar sahamnya dengan total Rp2,51 triliun. Setelah sempat menembus level Rp5.000, tepatnya Rp5.325 pada penutupan perdagangan 13 Oktober 2021. Kendati demikian, harga saham Unilever Indonesia masih tercatat mencetak return atau imbal hasil positif dalam sebulan terakhir dengan menanjak 11,06%. Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2021, emiten dengan kode saham UNVR ini membukukan pendapatan senilai Rp30,02 triliun atau turun 7,47% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp32,45 triliun. Dilihat dari kontributornya, penjualan makanan dan minuman mengalami kenaikan 6,20% year-on-year (YoY) menjadi Rp9,48 triliun dari sebelumnya Rp8,93 triliun. Namun, penjualan kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh masih berkontraksi 12,94% YoY menjadi Rp19,23 triliun dari sebelumnya Rp22,09 triliun. Selanjutnya, laba UNVR tercatat senilai Rp4,37 triliun pada akhir kuartal III/2021 atau turun 19,48% dibandingkan dengan capaian Rp5,43 triliun pada kuartal III/2020.

Menurut Gaspersz (2013:61), *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik.

Menurut Kasmir (2015:205) *Earning Per Share* adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Nilai *Earning Per Share* suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. (Kasmir, 2014:136)

Berdasarkan fenomena yang ada dan inkonsistensi hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang harga saham yang akan dibahas pada penelitian yang berjudul "PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020)

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Tinjauan Pustaka Penelitian

1. Investasi

Menurut Tendelilin (2017:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Investasi bisa dilakukan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset *real* (tanah, mesin, emas, atau bangunan) maupun aset finansial (deposito, saham, maupun obligasi). Aset finansial merupakan aktivitas investasi yang umum dilakukan. Aset finansial adalah klaim berbentuk surat berharga atas sejumlah aset-aset pihak penerbit surat berharga.

2. Saham

Menurut (Tandelilin, 2010) saham biasa adalah Sertifikat yang menyatakan bukti kepemilikan suatu perusahaan sedangkan saham preferen (preferred stock) adalah satu jenis sekuritas ekuitas yang berbeda dalam beberapa hal dengan saham biasa, salah satunya yaitu dalam saham preferen, pembagian dividen akan dibagikan terlebih dahulu dibandingkan dengan saham biasa.

3. Harga Saham

Menurut Hartono (2013:157) pengertian dari harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

4. Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015:1) laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Berdasarkan pendapat Ikatan Akuntan Indonesia (2012:1), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

5. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Gaspersz (2013:61), *Return on Asset* (ROA) merupakan "Salah satu rasio yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menciptakan

keuntungan dari aset-aset yang dikendalikan oleh manajemen”. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Perhitungan ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

6. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Kasmir (2015:205) *Earning Per Share (EPS)* adalah “Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”. Perilaku investor terhadap harga saham dipengaruhi oleh informasi laba yang dalam hal ini diwakili oleh EPS sebagai cerminan kinerja keuangan selama periode tertentu. Rumus untuk menghitung EPS suatu perusahaan adalah sebagai berikut.

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$$

7. *Net Profit Margin (NPM)*

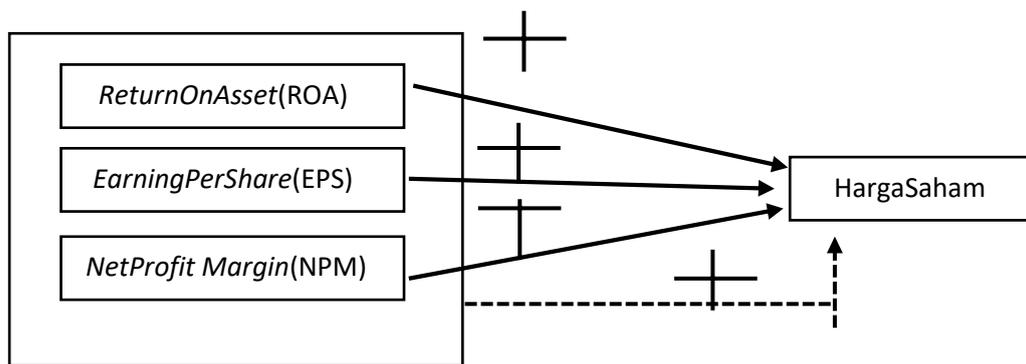
Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih merupakan “Ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan perusahaan atas penjualan. (Kasmir, 2014:136). NPM dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}$$

B. Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- > = Parsial
- - - - -> = Simultan



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat beserta kesimpulan dari tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu serta uraian sementara dari permasalahan yang perlu diajukan kembali, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1.1 : *Return On Asset, Earning Per Share dan Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.
- H1.2 : *Return On Asset* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H1.3 : *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.
- H1.4 : *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dan diolah dengan menggunakan *software eviews 12*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh data sampel sebanyak 70 yang terdiri dari 14 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dan analisis statistic deskriptif. Persamaan regresi data panel yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 EPS + \beta_3 NPM + \epsilon$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham
- ROA : *ReturnOnAsset*
- EPS : *EarningPerShare*
- NPM : *NetProfitMargin*
- α : Konstanta
- ϵ : *ErrorTerm*
- β_x : Koefisien Regresi

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil pengujian statistic deskriptif dari variabel Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham.

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Proxy	N	Maximum	Minimum	Mean	Std Deviasi
Harga Saham	70	16.000	130	3605.014	4071.527
Return On Assets	70	0.5999	-0.097	0.0961	0.1268
Earning Per Share	70	419.658	-28.5196	22.3362	73.0736
Net Profit Margin	70	0.9404	-0.172	0.105	0.1526

Pada tabel 1, dapat dilihat bahwa variabel ROA, EPS, NPM, dan Harga Saham memiliki mean (rata-rata) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang artinya data dari variabel tersebut bervariasi dan menyebar.

B. Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolininearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolininearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.106096	0.851026
X2	0.106096	1.000000	-0.020441
X3	0.851026	-0.020441	1.000000

Keterangan:

X1 = Return On Assets X2 = Earning Per Share X3 = Net Profit Margin

Berdasarkan tabel 2 nilai correlation x1 dan x2 $0,106096 < 0,9$ maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Nilai correlation x1 dan x3 $0,851026 < 0,9$ maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Nilai correlation x2 dan x3 $-0,020441 < 0,9$ maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.725103	Prob.F(9,59)	0.6840
Obs*R-squared	6.871923	Prob.Chi-Square(9)	0.6505
Scaled explained SS	30.64931	Prob.Chi-Square(9)	0.0003

Berdasarkan tabel 3 di atas nilai, nilai Prob Chi-Square sebesar $0,6505 > 0,05$ maka tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang ditunjukkan.

2. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 4 Hasil Uji Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) Date: 04/24/22 Time: 08:53

Sample: 20162020

Periods included: 5

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 80

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2955.355	811.1781	3.643287	0.0005
X1	14413.47	3732.897	3.861203	0.0002
X2	-1.695095	2.230723	-0.759886	0.4497
X3	-7507.230	2814.929	-2.666934	0.0093
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random Idiosyncratic random

WeightedStatistics			
R-squared	0.189651	Meandependentvar	559.9082
AdjustedR-squared	0.157664	S.D.dependentvar	1238.071
S.E.of regression	1136.288	Sumsquaredresid	98127386
F-statistic	5.928936	Durbin-Watsonstat	1.232507
Prob(F-statistic)	0.001089		
UnweightedStatistics			
R-squared	0.205554	Mean dependent	3559.013
Sumsquaredresid	var9.57E+08	Durbin-	0.126422

Berdasarkan tabel 4.12 melalui persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *return on assets*, *earning per share* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2020 yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2955,355 + 14413,47X_1 - 1,695095X_2 - 7507,230X_3$$

Sehingga penjelasan dari persamaan linear regresi data panel sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 2955,355 menunjukkan bahwa apabila *return on assets*, *earning per share* dan *net profit margin* bernilai nol, maka harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 adalah sebesar 2955,355.
- Koefisien regresi *return on assets* yang didapat sebesar 14413,47 menunjukkan bahwa setiap terjadinya kenaikan *return on assets* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bersifat tetap, maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 14413,47 satuan.
- Koefisien *earning per share* yang didapat sebesar -1,695095 menunjukkan bahwa setiap terjadinya kenaikan *earning per share assets* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bersifat tetap, maka harga saham mengalami penurunan sebesar -1,695095 satuan.
- Koefisien *net profit margin* yang didapat sebesar -7507,230 menunjukkan bahwa setiap terjadinya kenaikan *net profit margin* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bersifat tetap, maka harga saham mengalami penurunan sebesar -7507,230 satuan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel dapat dilihat bahwa nilai *adjusted r-square* yakni sebesar 0,189651 atau 18,9651%. Melalui hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh sebesar 18,9651% terhadap harga saham dan sebanyak 81,0349% dipengaruhi oleh variabel independen lainnya.

2. Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil pada tabel bahwa nilai prob (F-Statistik) adalah sebesar 0,001089 yang mana lebih kecil daripada nilai signifikansi yakni 0,05 (5%) maka dari itu, hal tersebut membuktikan bahwa H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

3. Uji Parsial (T)

Berikut merupakan hasil uji parsial (uji T) pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel yakni sebagai berikut :

- Nilai probabilitas dari *Return on assets* sebesar 0,0005 lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05, yang artinya H2 diterima. Maka dapat disimpulkan *Return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 - 2020.
- Nilai probabilitas dari *Earning per share* sebesar 0,4497 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 yang artinya H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 - 2020.
- Nilai probabilitas dari *Net profit margin* sebesar 0,0093 lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05 yang artinya H4 ditolak. Maka dapat disimpulkan *Net profit margin* berpengaruh terhadap terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 - 2020.

Pembahasan :

1. Pengaruh ROA, EPS, dan NPM terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel bahwa nilai prob (F-Statistik) adalah sebesar 0,001089 yang mana lebih kecil daripada nilai signifikansi yakni 0,05 (5%) maka dari itu, hal tersebut membuktikan bahwa H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel *return on assets*, *earning per share* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

2. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham
Berdasarkan hasil Uji T, nilai probabilitas dari *Return on assets* sebesar 0,0005 lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05, yang artinya H2 diterima. Maka dapat disimpulkan *Return on assets* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 - 2020.
3. Berdasarkan hasil Uji T, nilai probabilitas dari *Earning per share* sebesar 0,4497 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05 yang artinya H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan *Earning per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 - 2020.
4. Berdasarkan hasil Uji T, nilai probabilitas dari *Net profit margin* sebesar 0,0093 lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05 yang artinya H4 ditolak. Maka dapat disimpulkan *Net profit margin* berpengaruh terhadap terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 - 2020.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif beserta hasil regresi data panel yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa :

1. *Retrun On Asset* memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan standar deviasinya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data bersifat bervariasi dan menyebar.
2. *Earning Per Share* memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan standar deviasinya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data bersifat bervariasi dan menyebar.
3. *Net Profit Margin* memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan standar deviasinya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data bervariasi dan menyebar.
4. Harga Saham memiliki nilai rata-rata yang lebih rendah dibandingkan dengan standar deviasinya. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data bervariasi dan menyebar.

B. Pengujian secara simultan.

Secara simultan variabel *Retrun On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

C. Pengujian secara parsial.

Pengujian secara parsial pada masing-masing variabel independen terhadap harga saham sebagai variabel dependen sebagai berikut :

1. *Retrun On Asset* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
2. *Earning Per Share* tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.
3. *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020.

Saran :

- A. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk peneliti berikutnya dapat menambah periode atau mengganti sampel penelitian. Hasil penelitian ini menyimpulkan masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Sebaiknya peneliti selanjutnya, disarankan dapat menambah variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
- B. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan. Karena variabel *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* mempunyai pengaruh terhadap harga saham, yakni dengan meningkatkan *Return on Assets* dan *Net Profit Margin* agar harga saham semakin meningkat.

REFERENSI

- I Gusti Ngurah GedeRudangga dan Gede MertaSudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. E- Jurnal Manajemen Unud, Vol.5(7). ISSN 2302-8912.
- Gaspersz, Vincent. (2013). *All-In-One Integrated Total Quality Talent*. Jakarta: PT. Gramedia PustakaUtama.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Tandelilin,
- Eduardus. 2017. Manajemen Portofolio dan Investasi. Yogyakarta: KANISIUS Edisi Elektronik.
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan. BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafr. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.